



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Jalan Merdeka Selatan 8-9 Blok G Lt. 13 dan 3 serta Blok E Lt. 3
Telp. (021) 3823355 Fax. (021) 3848850 dan Fax. (021) 3823253
J A K A R T A 10110

SIARAN PERS

04 Februari 2022

NOMOR: 2921/SP-HMS/02/2022

PERINGATI HARI KANKER SEDUNIA, YKI DKI JAKARTA AJAK MASYARAKAT DETEKSI DINI DAN KOLABORASI BANTU PASIEN KANKER

BALAIKOTA JAKARTA - Dalam rangka memperingati Hari Kanker Sedunia 2022, Yayasan Kanker Indonesia (YKI) DKI Jakarta di bawah naungan YKI Pusat mengajak masyarakat melakukan deteksi dini terhadap kanker dan membuka kolaborasi membantu pasien kanker.

Melalui kampanye *Close the Care Gap - Give to Relief*, YKI DKI Jakarta memberikan perhatian lebih kepada pasien kanker kolorektal yang membutuhkan bantuan kantong stoma (*stoma bag*). Gerakan ini dicanangkan oleh Fery Farhati sebagai Ketua YKI DKI Jakarta dan menyerahkannya kepada YKI Pusat dengan harapan gerakan ini menjadi gerakan nasional.

“Seluruh masyarakat dapat berpartisipasi dalam bentuk donasi uang atau kantong stoma melalui cabang YKI di seluruh Indonesia. Selama ini, YKI Jakarta membagikan kantong stoma secara gratis, tetapi untuk jumlah yang terbatas. YKI Pusat juga sudah memberikan kantong stoma bersubsidi yang bisa diakses dari berbagai daerah. Dengan semangat kebersamaan dan kolaborasi, diharapkan ketersediaan kantong stoma bisa lebih merata terpenuhi dengan baik,” ujar Fery melalui keterangan tertulis pada Kamis, (3/2).

YKI juga menyelenggarakan webinar edukasi kesehatan dengan tema ‘*Close the Care Gap in Cancer: What, Who and How*’ untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pencegahan kanker. Webinar ini menghadirkan empat narasumber, yaitu Prof. Dr. dr. Aru W. Sudoyo, SpPD-KHOM, Ketua Umum Yayasan Kanker Indonesia; Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS, Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI; dr. Dwi Oktavia TL, M.Epid, Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta; dan dr. Nadia Ayu Mulansari, SpPD-KHOM, Ketua Pelaksana Peringatan Hari Kanker Sedunia YKI 2022.

Prof. Dr. dr. Aru W. Sudoyo, SpPD-KHOM, Ketua Umum Yayasan Kanker Indonesia mengatakan, sejak pandemi, masyarakat berada dalam keadaan yang sama sekali tidak pernah terpikirkan sebelumnya, yaitu kemajuan teknologi dan komunikasi, di mana hal ini membantu dan memudahkan para tenaga medis dalam menyebarluaskan informasi kepada pasien kanker. Ia menyoroti kurangnya kesadaran deteksi dini oleh masyarakat terhadap kanker.

“Melalui tema *Close the Care Gap*, kita harus bisa menutup kesenjangan perawatan kanker, bukan hanya sekadar fasilitas, tetapi juga informasi dan edukasi. Saat ini yang menjadi masalah di negara kita adalah kurangnya kesadaran deteksi dini, yang menyebabkan angka kanker meningkat. Mari jadikan momentum Hari Kanker Sedunia untuk bergandeng tangan dan berkolaborasi demi mengurangi kesenjangan dalam perawatan kanker,” tuturnya.

Dalam kesempatan yang sama, Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS, Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI mengatakan, peringatan Hari Kanker Sedunia tahun ini dapat menjadi momentum penting dalam meningkatkan kolaborasi untuk memberikan apa yang menjadi prioritas dalam penanganan kanker. Ia menyebut, hal pertama yang dapat dilakukan adalah meningkatkan layanan primer kepada masyarakat dengan memberikan edukasi dan informasi yang benar.

“Selanjutnya, melakukan upaya pencegahan dengan memberikan vaksinasi HPV, dan hal yang ketiga adalah dengan menyiapkan rumah sakit rujukan dengan penguatan fasilitas melalui peralatan dan penanganannya yang sesuai standar di seluruh Indonesia,” ungkapnya.

Di samping itu, dr. Dwi Oktavia TL, M.Epid Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta menyampaikan komitmen Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk melihat penyakit kanker sebagai masalah yang penting dan harus diatasi bersama. Pemprov DKI berupaya melakukan langkah-langkah promotif, preventif dan kuratif dengan menerapkan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, melakukan deteksi dini, dan memberikan pengobatan melalui rehabilitasi pasien kanker.

“Tatanan ini dapat dilakukan di semua aspek dengan mendapat dukungan dari keluarga, survivor, komunitas dan penyintas yang sudah kami kenal dengan baik. Sehingga, kami mendapatkan masukan dan ditindaklanjuti sebagai upaya dalam menanggulangi kanker ini bersama-sama,” ujarnya.

Sejalan dengan ketiga narasumber sebelumnya, dr. Nadia Ayu Mulansari, SpPD-KHOM, Ketua Pelaksana Peringatan Hari Kanker Sedunia YKI 2022 mengatakan, peringatan Hari Kanker Sedunia tahun ini diselenggarakan oleh YKI Provinsi DKI Jakarta dengan tujuan mengajak seluruh masyarakat meningkatkan kepedulian dan kesadaran untuk mengambil peran dalam mencegah kanker. Di tengah pandemi saat ini, pihaknya terus berupaya menjalankan tata laksana kanker dari hulu sampai hilir.

“Mulai dari aspek edukasi, hingga pelayanan suportif paliatif kami lakukan, dengan membuka layanan hotline dalam memberikan informasi kepada pasien yang takut berobat karena pandemi,” tuturnya.

Masalah kanker bukan hanya masalah di Indonesia, tetapi juga masalah di dunia karena angka pesakitan atau kematian cukup tinggi, terutama di negara berkembang. Menurut data GLOBOCAN 2020, kanker tertinggi di Indonesia didominasi oleh 2 jenis, yaitu kanker payudara dan kanker leher rahim/serviks, lalu diikuti kanker paru dan kanker kolorektum pada laki-laki.

Masalah kanker di Indonesia yang banyak terjadi adalah pasien datang pada stadium lanjut yang berdampak pada efektivitas pengobatan maupun pada kualitas hidup. Seluruhnya dapat dicegah dengan melakukan deteksi dini yang tentunya bisa menyelamatkan pasien dengan melakukan tata laksana yang tepat, pada waktu yang lebih cepat datang, sehingga bisa menambah waktu kesembuhan dan hidup lebih berkualitas.